

**PENGARUH TERAPI AKTIVITAS KELOMPOK (TAK) STIMULASI
PERSEPSI DALAM PENGENDALIAN HALUSINASI
PADA PASIEN HALUSINASI PENDENGARAN**

KARYA ILMIAH AKHIR NERS



**Oleh :
Muhammad Risqi
NIM. 23101077**

**PROGRAM STUDI PROFESI NERS
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
JEMBER
2024**

LEMBAR PENGESAHAN

**PENGARUH TERAPI AKTIVITAS KELOMPOK (TAK) STIMULASI
PERSEPSI DALAM PENGENDALIAN HALUSINASI PADA PASIEN
HALUSINASI PENDENGARAN**

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

Disusun Oleh:

MUHAMMAD RISQI, S.Kep

NIM. 23101077

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dalam ujian ilmiah akhir ners pada tanggal 14 Oktober 2024 dan telah diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk meraih gelar Ners pada Program Studi Profesi Ners Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas dr. Soebandi Jember

DEWAN PENGUJI

Penguji Klinik : Iskandar, S.Kep., Ns., M.Kep

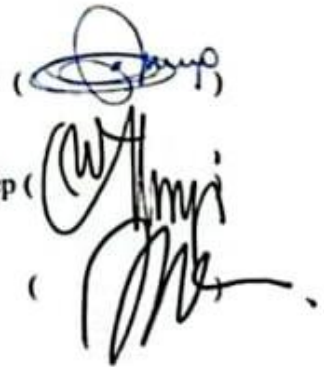
NIP : 19760114 199703 1 003

Penguji Akademik : Wahyi Sholehah Erdah Suswati, S.Kep., Ns., M.Kep (

NIDN : 0710119002

Penguji Akademik : M. Elyas Arif Budiman, S.Kep., Ns., M.Kep (

NIDN : 0710029203



Ketua Program Studi Profesi Ners,



UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
Program Studi Profesi Ners
JEMBER
Emil Elyas Astutik, S. Kep., Ns., M. Kep
NIDN. 0720028703

ABSTRAK

Risqi, Muhammad*, Elyas, M. Arif, Budiman**.2024. **Pengaruh Terapi Aktivitas Kelompok (TAK) Stimulasi Persepsi Dalam Pengendalian Halusinasi Pada Pasien Halusinasi Pendengaran.** Tugas Karya Ilmiah Akhir. Program Studi Profesi Ners Universitas dr.Soebandi Jember.

Setiap individu yang tidak dapat berkembang secara fisik, mental, spiritual dan sosial maka dapat dikatakan orang yang memiliki masalah kejiwaan atau disebut sebagai orang dengan gangguan jiwa (ODGJ). Halusinasi merupakan suatu gangguan atau perubahan persepsi dimana pasien mempersepsikan sesuatu yang tidak terjadi, suatu penghayatan yang dialami melalui panca indera tanpa stimulus. Tujuan penelitian ini yaitu mengetahui pengaruh Terapi Aktivitas Kelompok (TAK) Stimulasi Persepsi dalam pengendalian Halusinasi pada Pasien Halusinasi Pendengaran Ny.S dengan halusinasi pendengaran di ruang Alamanda RSJ Menur Surabaya. **Metode :** Penelitian ini merupakan penelitian studi kasus (case study) pada klien Ny.S usia 49 tahun dengan *paranoid schizophrenia* (halusinasi pendengaran) yang dirawat di Ruang Alamanda RSJ Menur Surabaya. **Hasil :** Setelah dilakukan intervensi keperawatan selama 5 hari pada klien Ny.S terdapat perbedaan persepsi sebelum dan sesudah intervensi seperti mengenal halusinasi, mampu menghardik, mampu melakukan kegiatan sehari-hari, mampu melakukan kegiatan bercakap-cakap, serta mampu meminum obat dengan patuh. **Diskusi :** Dari hasil diatas menunjukkan bahwa terapi aktivitas kelompok (TAK) stimulasi persepsi dapat membantu dalam pengendalian halusinasi pendengaran. Hal ini karena terapi aktivitas kelompok (TAK) mampu meningkatkan kemampuan mengontrol halusinasi dan mampu meningkatkan orientasi realita melalui bercakap-cakap. Respon pasien setelah diberikan terapi aktivitas kelompok (TAK) berbeda-beda sebab dapat dipengaruhi beberapa faktor, antara lain : fase halusinasi pasien, tingkat pendidikan pasien, dan sikap ketidakpatuhan pasien.

Kata kunci : Terapi Aktivitas Kelompok, Stimulasi Persepsi, Halusinasi Pendengaran

*Peneliti

**Pembimbing